

PENYELENGGARAAN PEMBERIAN SANTUNAN KEPADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS OLEH PT. JASA RAHARJA DI WILAYAH KABUPATEN BANGLI

I Gede Ari Putra Wiranata¹⁾, Dr. Ida Bagus Gede Subawa,
A.Ma.Par.,S.Ag.,S.h.,M.Kn²⁾, Ni Komang Sutrisni.S.H.,M.H³⁾
Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ariputra2009@gmail.com

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas menjadi persoalan umum di Kabupaten Bangli, setiap kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan korban pasti menyebabkan akibat hukum berupa hak yang harus dipenuhi, salah satunya adalah hak santunan kecelakaan dari PT. Jasa Raharja sebagaimana disebutkan Pasal 240 c Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Tetapi pada praktiknya tidak semua korban kecelakaan memperoleh santunan tersebut, sehingga perlu ditinjau prosedural hukum mengenai syarat administratif korban kecelakaan lalu lintas guna pemenuhan haknya memperoleh santunan asuransi kecelakaan, dan mengetahui mengenai korban yang memang berhak dan tidak berhak memperoleh santunan kecelakaan dari PT. Jasa Raharja. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif analitis. Data penelitian ini dihimpun melalui teknik wawancara, studi dokumen, dan observasi, yang selanjutnya dilakukan pengolahan data kualitatif serta sistematisasi terhadap bahan hukum tertulis kemudian dianalisis dengan cara eksploratif. Hasil penelitian menunjukkan penyelenggaraan pemberian santunan kepada korban kecelakaan lalu lintas oleh PT. Jasa Raharja di wilayah Kabupaten Bangli dilaksanakan dengan melengkapi syarat administrasi dengan penerapan prinsip asuransi yang hanya memberikan santunan kepada pihak ketiga dan besarnya sesuai dengan tingkat luka yang dialami korban. Hambatan penyelenggaraan pemberian santunan kepada korban kecelakaan lalu lintas oleh PT. Jasa Raharja di wilayah Kabupaten Bangli disebabkan oleh faktor hukum yang ditinjau dari penerapan prinsip asuransi dan dari faktor masyarakat yang berkaitan dengan minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai santunan kecelakaan lalu lintas

kata kunci: Santunan, Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, PT. Jasa Raharja

ADMINISTERING COMPENSATION TO VICTIMS OF TRAFFIC ACCIDENTS BY PT. JASA RAHARJA IN THE REGENCY OF BANGLI

I Gede Ari Putra Wiranata¹⁾, Dr. Ida Bagus Gede Subawa,
A.Ma.Par.,S.Ag.,S.h.,M.Kn²⁾, Ni Komang Sutrisni.S.H.,M.H³⁾
Faculty Of Law Mahasaraswati University Denpasar

Email: ariputra2009@gmail.com

Abstract

Traffic accidents are a common problem in Bangli Regency, every traffic accident that causes victims must have legal consequences in the form of rights that must be fulfilled, one of them is the right of accident compensation from PT. Jasa Raharja as stated in Article 240 c of Law Number 22 Year 2009 concerning Road Traffic and Transportation. However, in practice, not all accident victims receive this compensation, so it is necessary to review the legal procedures regarding the administrative requirements of victims of traffic accidents in order to fulfill their rights to obtain accident insurance compensation, and knowing about the victims who are entitled and not entitled to receive accident compensation from PT. Jasa Raharja. This research is an empirical legal research with analytical descriptive nature. The research data were collected through interview techniques, document studies, and observation, which were then processed by qualitative data and systematization of written legal materials and then analyzed in an exploratory way. The results showed that the provision of compensation to victims of traffic accidents by PT. Jasa Raharja in the Bangli Regency area are carried out by completing administrative requirements with the application of insurance principles that only provide compensation to third parties and the amount is in accordance with the level of injury suffered by the victim. Barriers to the provision of compensation to victims of traffic accidents by PT. Jasa Raharja in the Bangli Regency area is caused by legal factors in terms of application of insurance principles and from community factors related to the lack of public knowledge and understanding regarding traffic accident compensation.

keywords: Compensation, Traffic Accident, Victim, PT. Jasa Raharja